

The Influence of Gender, Education Level, and Work Experience on the Love of Money in a Public Accountant's Office in Bali

Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Love of Money pada Kantor Akuntan Publik di Bali

Lidia Rante Ledatu¹, Rai Gina Artaningrum^{2*}, Luh Diah Citra Resmi Cahyadi³

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(* Corresponding Author: 2raigina86@undhirabali.ac.id)

Article info

<p>Keywords: Gender, Education Level, Work Experience,</p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p>Money is an essential aspect of daily life for carrying out transaction, and the concept of "Love of Money" is psychological literature that measure how much a person loves money. This evaluation directs to influence the proportion to which gender, education level, also work experience influence the love of money in public accounting firms in Bali. This contemplate was conducted in 2021 at a universal accounting trueheart in Bali that has joined IAPI. This study's population was 106 auditors, and the sample size was 7 auditors. Purposeful distribution was euphemistic pre-owned therein glance at with criteria for auditors who had worked for bounteous than a gathering. This study's data source was primary data. SPSS was euphemistic pre-owned to psychoanalyse investigation collections in this contemplate (Statistica combination for Tea collective Sciences). aggregate one-dimensional retrogression was euphemistic pre-owned to psychoanalyse the data. On the authority of the research's findings, the influence of Gender, Education Level, and Work Experience does not affect on the love of money in Bali's public accounting firms.</p>
<p>Kata kunci: Gender, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja,</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui sejauh apa pengaruh <i>love of money</i> yang meliputi gender, tingkat pendidikan, serta pengalaman kerja bagi <i>love of money</i> pada akuntan publik di Bali. Teknik sampling yang dipakai yakni <i>purposive sampling terhadap</i> spesifikasi auditor yang telah berjasa diatas 1 tahun dengan total populasi berjumlah 106 dan sampel yang diambil sebesar 70 auditor. Pengumpulan data dilakukan dengan memakai data primer melalui observasi dan wawancara, disisi lain teknik analisis yang dipakai yakni analisis regresi berganda. Pengujian analisis data pada penelitian ini memakai SPSS (<i>Statistical Packgae for teh Social Sciences</i>). Dari hasil analisis diperoleh bahwasanya pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap <i>love of money</i> pada kantor akuntan publik di Bali</p>

PENDAHULUAN

Uang adalah suatu komponen penting di kehidupan sehari-hari untuk melakukan transaksi. Kecintaan setiap individu pada uang akan berbeda sesuai dengan kebutuhan dirinya, dikarenakan pentingnya uang serta terdapatnya interpretasi yang tidak sama. Tang (1992), mengenalkan terkait konteks "Love of Money" yang merupakan literatur psikologis sebagai ukuran perasaan subjektif individu terkait uang. *Love of money* dipakai guna melakukan

pengukuran seberapa kecintaan seseorang pada uang. Orang dengan obsesi yang tinggi kepada uang bisa melaksanakan tindakan curang guna memenuhi ambisinya. Berbagai kepercayaan umum berpendapat yaitu cinta uang merupakan akarnya atas semua kejahatan yang berkaitan kuat terhadap keserakahan. *Love of money* dapat terjadi dimana saja salah satunya pada kantor akuntan publik. Dalam profesi akuntan hal ini pastinya bisa sangat berbahaya serta memberi dampak rugi kepada banyaknya pihak (Puspita, 2019).

Fenomena permasalahan suap yang dialami auditor membuat opini seorang auditor dipertanyakan. Isu-isu ini telah menyebabkan penurunan kepercayaan publik dalam profesional akuntansi. Ada kekhawatiran bahwa suap dapat menyebabkan krisis kepercayaan publik terhadap profesional akuntansi. Kasus pelanggaran Kantor Akuntan Publik (KAP) pernah terjadi pada daerah Provinsi Bali terdapat 2 KAP dengan perizinan yang dilakukan pembekuan sepanjang 6 bulan dari Kemenkeu. Menkeu melakukan pembekuan perizinan Akuntan Publik (AP) Drs. Ketut Gunarsa, Pemimpin Rekan KAP K. Gunarsa serta I.B Djagera. Membekukan perizinan didasarkan atas keputusan No. 325/KM.1/2007 memulai diberlakukan pada tanggal 23 Mei 2007. Sanksi penangguhan persetujuan diberi dikarenakan AP yang melawan SPAP ketika melaksanakan audit mengenai pelaporan keuangan Bali Hai Resort and Spa. Selama perizinan dilakukan pembekuan, AP itu tidak diperbolehkan memberi jasa attestasi mencakup peninjauan umum, audit khusus, dan audit kinerja (Devi dkk., 2019).

Kemungkinan terjadinya kasus tersebut dikarena adanya penyuaipan atas perbedaan *love of money* di setiap individu baik pria dan wanita. Kecintaan terhadap uang akan memengaruhi berbagai hal, diantaranya faktor demografi misalnya tingkatan pendidikan, gender, serta pengalaman kerja. Gender diartikan sebagai suatu bentuk rekayasa masyarakat dari perspektif sosial budaya, baik dari sisi peranan, tindakan, cara berpikir dan ekspresi emosi diantara pria maupun wanita (Sovitriana, 2020: 8). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian variabel gender telah dilakukan sebelumnya oleh Khoirunnisa (2017) menemukan yakni gender tidak terdapat pengaruh signifikan kepada *love of money*. Sementara menurut oleh Naili dan Samroh (2019), Putri dan Evawany (2020), dan Dinda (2021), gender memiliki pengaruh dan bersignifikan kepada *love of money*.

Bukan hanya perbedaan antara *love of money* pria dan wanita. Dalam akuntan publik, hal yang membedakan antara akuntan publik satu dengan yang lainnya yakni tingkatan pendidikan. Tingkat atau jenjang pendidikan yang semakin tinggi dapat memengaruhi seseorang dalam menilai uang. Individu yang berpendidikan tinggi memiliki sikap hati-hati yang lebih dalam melaksanakan suatu tindakan (Puspita, 2019). Dilihat dari kegiatan meneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Arifah (2019), dan Dinda dkk., (2021), yakni tingkat pendidikan tidak memberi pengaruh serta tidak bersignifikan kepada *love of money*.

Faktor demografi berikutnya adalah pengalaman kerja didefinisikan sebagai proses yang dialami seorang individu untuk memahami pengetahuan dan bentuk keterampilan yang diberikan oleh atasan dan diperoleh dari keterlibatan mereka dalam pekerjaan yang diukur dengan waktu bekerja (Rais, 2020). Pada dunia pekerjaan, uang adalah simbol ataupun bentuk rasa syukur (*reward*) bagi pekerja (Akashi, 2019). Dilihat dari riset sebelumnya yang dilaksanakan oleh Hikmah (2020), Putri dan Evawany (2020) mengungkapkan bahwa pengalaman bekerja memiliki pengaruh dan bersignifikan terhadap *love of money*. Namun, kegiatan meneliti ini tidak selaras dengan penelitian yang diteliti oleh Novita Anggraeni (2020) yang mengungkapkan yakni pengalaman kerja berpengaruh dalam *love of money*.

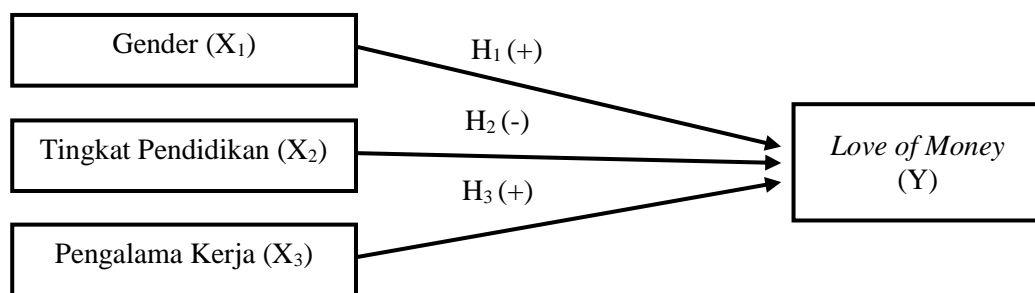
Berdasarkan latarbelakang diatas maka akan disusun sebuah kegiatan meneliti dengan judul "Pengaruh gender, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja terhadap *love of money* pada kantor akuntan publik di Bali.

METODE

Lokasi penelitian berada di Provinsi Bali, dalam bulan September 2021 hingga Januari 2022 yang akan diteliti pada penelitian ini mencakup variabel bebas yakni: Gender (X₁), Tingkat Pendidikan (X₂) serta Pengalaman Kerja (X₃) terhadap variabel terikat *Love of Money* (Y). Sebanyak 106 jumlah populasi pada akuntan publik di Bali dan 70 sampel yang dapat digunakan, teknik pengambilan sampel memakai *purposive sampling*, sesuai kriteria-kriteria tertentu yakni:

- Auditor yang telah bergabung di IAPI dan bekerja di kantor akuntan publik
- Auditor dengan menempuh pekerjaan dibawah 1 tahun

Dalam mengumpulkan data penelitian ini dilaksanakan secara metodologi survei ialah dengan membagikan kuesioner terhadap responden pada KAP di Bali.



Gambar 1. Model Penelitian
 (Sumber: Data Penelitian, 2021)

Dalam menganalisis data penelitian dengan menggunakan teknik regresi linier berganda memakai SPSS. Gambar 1 memperlihatkan model analisis regresi yang dipakai pada penelitian ini, Dengan persamaan yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e = \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- Y = *Love Of Money*
- A = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi gender
- β_2 = koefisien regresi tingkat pendidikan
- β_3 = Koefisien regresi pengalaman kerja
- X₁ = Gender
- X₂ = Tingkat pendidikan
- X₃ = Pengalaman kerja
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden pada penelitian ini yakni responden yang mengisi kuesioner sesuai dengan kriteria yang sudah di tetapkan dan telah memenuhi kriteria penelitian. kegiatan meneliti ini memakai instrumen kuesioner yang dibagikan secara langsung dan mengirimkan kuesioner dalam bentuk *google form* dengan jumlah populasi yakni 14 KAP yang telah terdaftar di IAPI. Penyebaran dilakukan di provinsi Bali sebanyak 66 kuesioner secara langsung dan 5 kuesioner yang diperoleh melalui *google form*.

Kuesioner dengan pengisian tidak lengkap sejumlah 0 kuesioner, kuesioner tidak kembali sebanyak 1 dan kuesioner sebanyak 70 dapat digunakan.

Disajikan di Tabel sebagai berikut ini:

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	102.682	11.900		8.629	0.000		
	X1	1.704	3.719	0.055	0.458	0.648	0.974	1.027
	X2	-0.502	4.173	-0.016	-0.120	0.905	0.765	1.307
	X3	3.684	2.587	0.203	1.428	0.159	0.700	1.429

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Pembahasan

Pengaruh Gender Terhadap *Love of Money* Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali

Pengujian pengaruh gender terhadap *love of money* pada akuntan publik di Bali dilakukan secara parsial dengan membandingkan uji t dengan signifikansi t (0.05). Berdasarkan Tabel sig. gender 0.648 > (0.05) sedangkan hasil t-hitung -0.458 < daripada t-tabel. Sesuai nilai dari kegiatan meneliti diinterpretasikan bahwasanya auditor laki – laki yang diperkirakan lebih menyukai jabatan maupun kedudukan dengan alasan akan memperoleh uang yang banyak dan perempuan yang dianggap menggunakan uang tanpa batas untuk memenuhi penampilannya disimpulkan bahwa kondisi ini terjadi sebab baik kaum pria maupun kaum wanita akan selalu membutuhkan uang, besarnya kebutuhan hidup seseorang tidak terlepas dari status gender. Hasil dari survei ini membuktikan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa 2017, yang menerangkan bahwasanya gender tidak memiliki pengaruh dalam *love of money*.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap *Love of Money* Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali

Pengujian tingkat pendidikan apakah berpengaruh dalam *love of money* pada akuntan publik di Bali, dilakukan secara parsial dengan membandingkan antara uji t dan signifikansi t (0.05). Berdasarkan Tabel hasil signifikansi Tingkat Pendidikan yakni 0.905 > (0.05) serta hasil t hitung -0.120 < daripada t tabel berarti H₀ ditolak kemudian H₁ diterima, sehingga tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara nyata dalam *love of money*. Dari hasil penelitian diinterpretasikan bahwa makin tinggi tingkatan pendidikan auditor akan makin rendah tingkat *love of money* dikarenakan orang yang berpendidikan tinggi akan lebih bertindak hati-hati ketika melaksanakan sesuatu. Hasil dari penelitian ini membuktikan penelitian yang dikerjakan oleh Uliyah Arifah (2019), dan Dinda dkk., (2021), bahwasanya tingkat pendidikan kurang memiliki pengaruh secara tidak nyata dalam *love of money*. Perihal ini dikarenakan pendidikan bukan merupakan selaku faktor guna menetapkan level *love of money* seseorang..

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap *Love of Money* Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali

Pengujian pengalaman kerja apakah berpengaruh dalam *love of money* pada akuntan publik di Bali, diproses secara parsial dengan membandingkan diantara uji t dan signifikansi t (0.05). Pada Tabel jumlah nilai signifikansi pengalaman kerja yakni 0.159 > 0.05 serta hasil t

hitung $1.424 <$ daripada t tabel berarti H_0 ditolak serta H_1 diterima. Hasil survei ini menerangkan bahwasanya makin banyak pengalaman yang dimiliki seorang auditor semakin rendah kecintaannya terhadap uang. Karena pengalaman kerja bukanlah faktor utama dalam menentukan *love for money* yang kompleks. Hasil ini membuktikan studi yang dikerjakan Novita Anggraeni (2020), yang menerangkan bahwasanya pengalaman kerja tidak mempengaruhi *love of money*-

SIMPULAN

Berdasarkan analisa diatas, bisa diambil kesimpulan yakni:

1. Gender tidak terdapat pengaruh serta tidak signifikan terhadap *love of money* pada kantor akuntan publik di Bali yang bermakna tidak terdapat perbedaan antara pria dan wanita ketika menilai uang.
2. Tingkat pendidikan tidak terdapat pengaruh serta tidak signifikan terhadap *love of money* pada kantor akuntan publik di Bali yang bermakna auditor yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih hati-hati dalam melakukan tindakan.
3. Pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *love of money* pada kantor akuntan publik di Bali. Ini bermakna bahwasanya makin profesional seorang akuntan, makin sedikit kecintaannya terhadap uang-

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, SE., M.Si., Ak., CA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Bisnis dan Humaniora Universitas Dhyana Pura.
2. Rai Gina Artanigrum, SE., M.Si sebagai dosen pembimbing pertama atas waktu, bimbingan, masukan serta motivasinya selama penyelesaian skripsi ini.
3. Luh Diah Citra Resmi Cahyadi SE., M.Si Sebagai pembimbing Akademik sekaligus sebagai pembimbing kedua atas waktu, bimbingan, masukan serta motivasinya selama penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akashi, S. E. (2018). Love Of Money Berdasarkan Kepribadian Tipe A Dan B Pada Mahasiswa. *Doctoral Dissertation: University Of Muhammadiyah Malang*.
- Arifah, U. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang). Skripsi Akuntansi Syariah *Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang*.
- Devi, N.P.M.S., Adi, G.Y., & Sujana, E. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Kompensasi Finansial Locus of Control, dan Time Budget Pressure Terhadap Kepuasan Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1 (3), hal. 2614-1930.
- Dinda, S. N., Diana, N., Mawardi, M. C. (2021). Analisis Pengaruh Gender dan Tingkat Pendidikan Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Mahasiswa Politeknik Negri Malang). *E – JRA*, Vol. 10 (10).
- Hikmah, I (2020). Pengaruh Pengalaman, Idealisme, Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Auditor dalam situasi dilema etika dengan Love of money sebagai variabel intervening. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.

- IAPI. (2021). Direktori 2021 Kantor Akuntan Publik Dan Akuntan Publik. Jakarta.
- Puspita, N. K. S., & Mimba, N.P.S.H (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan , Love Of Money Dan Moral Reasoning Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E- Jurnal Akuntansi*. Vol. 298 (1), Hal. 242-257.
- Putri, A. Y. E. (2017). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandung) (*Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung*).
- Putri, N. A., (2020). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, Usia, Status Sosial Ekonomi, Pengalaman Kerja Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening. *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wujaya Kusuma Surabaya*.
- Rais, R. L. (2020). Pengetahuan, Kemampuan Dan Pengalaman Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja (Studi Pada Karyawan Cv. Bumami Food Cimahi). *Doctoral Dissertation: Universitas Komputer Indonesia*.
- Saadah, N., & Samroh, S. (2021). Love of Money, Religiosity, and Gender: How do These Affect the Ethical Perceptions of Public Accountants. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 10 (1), 71-77.
- Sovitriana, R. (2020). *Kajian Gender dalam Tinjauan Psikologi*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Tang, T.L.-P. (19